

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal penting dalam meningkatkan dan memajukan kualitas suatu bangsa. Demikian halnya dengan Indonesia yang memiliki harapan besar terhadap pendidikan dasar dalam sekolah untuk perkembangan masa depan bangsa ini kedepannya, karena pendidikan adalah usaha yang terencana untuk meningkatkan suatu prestasi dan kemampuan siswa untuk kedepannya. Namun dalam kenyataannya pendidikan di Indonesia masih banyak menghadapi berbagai masalah diantaranya adalah rendahnya mutu pendidikan terutama pada pendidikan dasar.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan yang diselenggarakan di sekolah juga tergantung dari cara pembelajaran oleh guru. Mengingat pentingnya guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah maka sudah selayaknya guru meningkatkan hasil belajar siswa optimal, ditambah lagi dengan kemajuan zaman yang sangat berkembang pesat pada saat ini. Untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar di sekolah maka guru harus lebih mengaktifkan suasana kelas agar lebih menimbulkan pemahaman dan minat siswa. Namun pada saat sekarang ini dalam pembelajaran masih banyak guru yang masih menggunakan dan mempertahankan metode-metode yang terdapat di dalam buku tanpa memperhatikan kesesuaian dengan lingkungan belajar siswa.

Pada umumnya masih banyak metode yang digunakan oleh guru yang menyimpang dari kaidah-kaidahnya dalam berbagai mata pelajaran khususnya mata pelajaran PPKN. Sedangkan mata pelajaran PPKN memiliki peran penting dalam peningkatan mutu pendidikan, khususnya didalam menghasilkan peserta didik berkualitas yang sangat dibutuhkan bagi masa-masa mendatang. Sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah saat ini maka siswa harus lebih berperan aktif dan guru bukan hanya sekedar penyampaian materi saja tetapi lebih dari itu guru harus menyampaikan tujuan pembelajaran dari pelajaran PPKN. Dalam melaksanakan profesinya, seorang guru harus memiliki berbagai

macam pengetahuan IPTEK yang termasuk didalamnya adalah memiliki penguasaan dan keterampilan keguruan yang memadai, salah satunya adalah dengan menggunakan metode yang bervariasi dan beraneka ragam yang sesuai dengan tuntutan zaman pada saat ini. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar banyak kekurangan-kekurangan yang terjadi. Sehingga proses pembelajarannya belum maksimal dan hasil belajarnya belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimal).

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dari wali kelas IV SD Negeri 040469 Surbakti, menjelaskan bahwa dalam pelajaran PPKN masih menekankan pada konsep yang terdapat di dalam buku dan kurang aktifnya siswa dalam pelajaran hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang diterapkan guru kurang tepat sehingga keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) masih belum optimal dan kurang termotivasi untuk belajar. Siswa mengalami kesulitan dalam menjawab soal-soal, baik yang ada dibuku, dan diberikan oleh guru. Hal ini dapat dilihat dari

Table 1.1 Data Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran PPKN T.A 2021/2022

No	Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa		Nilai rata-rata siswa
				Tuntas	Tidak Tuntas	
1.	2021/2022	65	30	19 (64%)	11 (37%)	61

(Sumber : Data SD Negeri 040469 Surbakti).

Berdasarkan tabel 1.1 dari 30 jumlah siswa, siswa yang tuntas sebanyak 19 orang (64%) sedangkan siswa yang tidak tuntas 11 orang (37%) dengan nilai rata-rata siswa 61. Berdasarkan nilai rata-rata siswa kelas IV SD Negeri 040469 Surbakti belum memenuhi KKM sebesar 65 sehingga dapat dikatakan nilai siswa pada mata pelajaran PPKN rendah. Hal ini dapat kita lihat lagi dari hasil belajar siswa secara klasikal belum tuntas.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan menerapkan suatu model pembelajaran ke dalam kegiatan belajar mengajar, salah satunya adalah model

pembelajaran *Make A Match*. Apabila model pembelajaran *Make A Match* digunakan di dalam kegiatan pembelajaran, maka pembelajaran akan menjadi lebih menarik dan menyenangkan, sehingga pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Make A Match* Pada Mata Pelajaran PPKN di Kelas IV SD Negeri 040469 Surbakti Tahun Ajaran 2022/2023”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi
2. Kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran
3. Pembelajaran masih berpusat pada guru
4. Guru jarang menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran sehingga siswa merasa bosan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini hanya dibatasi pada penggunaan Model *Make A Match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKN dalam pokok bahasan Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku pada Mata Pelajaran PPKN Di Kelas IV SD Negeri 040469 Surbakti.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang, identifikasi dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model *Make A Match* Pada Mata Pelajaran PPKN pokok bahasan Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku di kelas IV SD Negeri 040469 Surbakti Tahun Ajaran 2022/2023?

2. Bagaimanakah ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model *Make A Match* Pada Mata Pelajaran PPKN pokok bahasan Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku di Kelas IV SD Negeri 040469 Surbakti Tahun Ajaran 2022/2023?
3. Apakah hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan Model *Make A Match* Pada Mata Pelajaran PPKN pokok bahasan Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku di Kelas IV SD Negeri 040469 Surbakti Tahun Ajaran 2022/2023?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model *Make A Match* Pada Mata Pelajaran PPKN pokok bahasan Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku di Kelas IV SD Negeri 040469 Surbakti Tahun Ajaran 2022/2023?
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model *Make A Match* Pada Mata Pelajaran PPKN pokok bahasan Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku di Kelas IV SD Negeri 040469 Surbakti Tahun Ajaran 2022/2023?
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan Model *Make A Match* Pada Mata Pelajaran PPKN pokok bahasan Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku di Kelas IV SD Negeri 040469 Surbakti Tahun Ajaran 2022/2023?

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam mengadakan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam menjawab masalah yang dihadapi di sekolah dalam mengajar mata pelajaran PPKN. Oleh sebab itu penulis secara rinci mengemukakan manfaat penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

- a. Mendapatkan pengetahuan baru tentang upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran PPKN Pada Pokok Bahasan Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku bagi siswa kelas IV SD.
- b. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi sekolah, memberikan pengetahuan umum tentang sumber belajar dari lingkungan alam sekitar khususnya pada pelajaran PPKN untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Manfaat bagi guru, sebagai bahan masukan bagi guru bidang studi PPKN dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model *Make A Match*.
- c. Manfaat bagi siswa, sebagai motivasi bagi siswa sehingga dapat meningkatkan keaktifan, minat dan hasil belajar siswa dalam pelajaran PPKN dengan materi Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku.
- d. Manfaat bagi peneliti, sebagai bahan masukan untuk menjadi calon pendidik dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran PPKN di Sekolah Dasar, dan sebagai bahan rujukan bagi peneliti lanjutan dalam merancang pembelajaran.

